



MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL KHAIRIYAH KALIAWI

ZAINAL ARIFIN¹, SULTAN SYAHRIL², RINA SETYANINGSIH³

¹Program Pascasarjana, Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung, Indonesia

²Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung, Indonesia

³Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung,
IndonesiaEmail: zainal.arifinmubarak@gmail.com

Received: 02-09-2022

Accepted: 07-09-2022

Published: 30-09-2022

Abstract : Educational management is a structuring of educational fields carried out through planning, organizing, compiling, staffing, coaching, coordinating, communicating, motivating, budgeting, controlling, monitoring, evaluating and reporting activities systematically developed to achieve quality educational goals. This research was conducted from January to March 2022 with the location at MTs Al Khairiyah Kaliawi, South Lampung. This descriptive study was designed to obtain information about the implementation of education management in an effort to improve the quality of MTs Al Khairiyah Kaliawi, by revealing certain social situations by describing reality correctly, based on relevant data collection and analysis techniques. Sources of data obtained from primary data sources and secondary data sources. Then the types of data disclosed in this study are schematic, narrative, and description, as well as explanations of data from informants both oral and written document data, the behavior of subjects observed in the field also becomes data in collecting the results of this study such as: audio video recordings, field notes, and documentation. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation studies. The management implementation carried out at MTs Al Khairiyah Kaliawi, is to carry out educational management functions, namely by carrying out leadership that has far-reaching insight and seeks to improve and develop the organization not only for now but for the future (visionary).

Keywords: *Implementation Management, quality*

Abstrak: Manajemen pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkualitas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Maret 2022 dengan lokasi di MTs Al Khairiyah Kaliawi Tanjung Karang Pusat. Penelitian deskriptif ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang implementasi manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu MTs Al Khairiyah Kaliawi dengan mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan. Sumber data diperoleh dari sumber data primer maupun sumber data sekunder. Kemudian jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bersifat skematik, narasi, dan uraian, juga penjelasan data dari informan baik lisan maupun data dokumen yang ditulis, perilaku subjek yang diamati dilapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini seperti: rekaman video audio, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun implementasi manajemen yang dilaksanakan MTs Al Khairiyah Kaliawi adalah



dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yakni dengan menjalankan kepemimpinan yang mempunyai wawasan jauh kedepan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan saat ini saja tetapi untuk masa depan (*visioner*).

Kata kunci: Implementasi Manajemen, mutu.

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi Keprihatinan yang mendalam. Ini terjadi disebabkan karena guru kurang memperhatikan potensi yang dimiliki anak didik, para guru biasanya akan memaksakan kehendaknya masing-masing tanpa memperhatikan kebutuhan anak didik yaitu minat, bakat dan potensi anak didik. Adapun permasalahan khusus di dunia pendidikan yaitu rendahnya kualitas guru, mahal biaya pendidikan, prestasi siswa rendah, mutu pendidik rendah, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan dengan kebutuhan. Solusi dari permasalahan peningkatan mutu adalah dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru (Sa'diyah, Warisno and Hidayah, 2021). Dalam pendidikan manajemen kepala madrasah sangat berperan penting untuk mencapai kemajuan organisasi madrasah yang berkaitan dengan kepuasan, motivasi, dan produktivitas mempunyai peran dalam perilaku sebuah organisasi merupakan teori Manajemen. Maka dari itu manajemen adalah faktor yang sangat berperan untuk kemajuan madrasah. Oleh karena itu disimpulkan bahwa madrasah yang baik harus memenuhi fungsi dan syarat manajemen yaitu meliputi perencanaan (Planning), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan, (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*) (Warisno and Hidayah, 2021).

Mutu pendidikan mengacu pada input, proses dan output serta dampaknya. Input dapat dilihat dari beberapa kriteria, yang pertama adalah kondisi sumber daya manusianya, contohnya kepala madrasah, Siswa, staf pengajar, dan staf administrasi. Kedua pemenuhan input material, meliputi sarana prasarana madrasah, kurikulum, alat peraga pembelajaran, buku-buku dan lainnya. Terpenuhnya kriteria masukan berupa perangkat lunak (software) seperti peraturan madrasah, struktur organisasi madrasah, deskripsi kerja yang jelas. Keempat, input yang bersifat kebutuhan dan harapan, seperti cita-cita, keuletan, ketekunan, visi, dan motivasi. Secara umum tujuan lembaga madrasah tsanawiyah adalah menempatkan dasar kecerdasan, kepribadian yang baik, pengetahuan yang luas, akhlak yang mulia, serta keterampilan hidup (life skill) untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan tinggi yang ingin di capai (Latifah, Warisno and Hidayah, 2021).

Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Madrasah, melaksanakan tugas manajerial seperti perencanaan, koordinasi,



pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan (planning) dari madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin sidoharjo kecamatan jati agung yaitu dengan menyusun kurikulum yang akan di laksanakan di madrasah. Pelaksanaan (*organizing*) di madrasah agung yaitu dengan menjalankan kurikulum yang sudah disusun oleh madrasah dan kegiatan di madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin, Melaluirencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan kurikulum sesuai kalender akademik pendidikan madrasah (Latifah, Warisno and Hidayah, 2021).

Pada umumnya, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam kalah dalam persaingan global. Permasalahan utama dalam lembaga pendidikan Islam adalah berkenaadengan pengelolaan atau manajemennya. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya kualitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Tantangan yang paling nyata terhadapkeberadaan lembaga - lembaga pendidikan Islam adalah: (1) Pendidikan diselenggarakan dengan manajemen seadanya,(2) Kurang adanya publikasi lembaga pendidikan Islam kemasyarakat luas, (3) Banyaknya warga Muslimyang lebih memilih sekolah lain karena faktormutu dan kualitas sekolah tersebut, (4) Banyakmasyarakat yang tidak mengenal madrasahsecara utuh sebagai pendidikan modern (Ibrahim and Umuhani, 2021). Jadi, selain harus merespon perubahan era globalisasi, madrasah harus mampu mengenali dan mengidentifikasi masalah yang di hadapi serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam kisaran era globalisasi harus selalu melakukan inovasi tanpa henti, jika ingin tetap memperoleh simpati konsumen. Jika tidak maka madrasahakan ditinggalkan konsumen,yaitu beralih ke lembaga pendidikan lain yang terus berinovasi. Jika inovasi tidak dilakukan, berarti madrasah tersebut tidak serius meningkatkan kualitasnya (Wicaksono, 2021).

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Maka, madrasah sebagai penyedia jasa pendidikan harus melakukan inovasi pendidikan yang pada pelaksanaanya tetap memperhatikan minat dan bakat peserta didik (Hakim, 2021). Berdasarkan data tersebut, maka madrasah harus menciptakan kondisi dimana ia tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu, tetapi juga mampu mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Keunggulan- keunggulan yang menjadikan suatu sekolah berbeda dengan sekolah lain menjadi fondasi kuat untuk membangun citra (Wicaksono, 2021).

METODE PENELITIAN



Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran data di lapangan mengenai implementasi Manajemen dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah Kaliawi (Sugiyono, 2013). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder (Fauzi Rachman, 2022). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru, TU, Wakil Kepala Sekolah, dan dokumentasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lapangan. Kemudian di dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi (Miles and Huberman, 2007)

Analis data dilakukan secara kualitatif yaitu "suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti meliputi: a. Reduksi Data, penyajian data, verifikasi / penarikan kesimpulan. Pemeriksaan Keabsahan Data Keabsahan data maksudnya bahwa setiap keadaan harus memenuhi demonstrasi nilai yang benar, tersedia dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan cara perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Triangulasi terdiri dari dua cara yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Moleong, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen di MTs Al Khairiyah Kaliawi

Implementasi manajemen di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung bukanlah suatu pendekatan yang sifatnya langsung jadi atau hasilnya akan dapat diperoleh dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan suatu proses sistematis. Sehingga dalam implementasi manajemen di MTs diperlukan fase-fase atau tahapan implementasi manajemen. Adapun implementasi manajemen yang dilaksanakan di MTs adalah dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yakni dengan menjalankan kepemimpinan yang mempunyai wawasan jauh kedepan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan saat ini saja tetapi untuk masa depan (*visioner*). Adapun fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tersebut sebagai berikut:

a) Perencanaan

Dalam setiap konsep program pendidikan memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Perencanaan adalah suatu cara menghampiri



masalah yang dihadapi secara faktual dibidang pendidikan. Begitu halnya juga dalam manajemen pendidikan. Dalam beberapa sumber data diantaranya kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh MTs¹ dalam melaksanakan manajemen pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Merencanakan analisis SWOT; 2) Melakukan identifikasi keadaan Jati Agung dengan mengumpulkan semua fakta dan kemungkinan; 3) Perumusan Visi dan Misi serta Tujuan; 4) Perencanaan program-program kerja dan kegiatan-kegiatan berdasarkan satuan waktu; 5) Perencanaan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas; 6) Perencanaan dalam kegiatan dan bimbingan dalam mengoptimalkan motivasi; 7) Perencanaan kebutuhan; 8) Pembiayaan seluruh kegiatan siswa; 9) Pengelolaan biaya dari dana yang ada; 10) Perencanaan dalam pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap implementasi perencanaan dalam manajemen pendidikan pada tanggal 10 Maret 2022, diperoleh data dalam tabel berikut:

Tabel 5
Hasil wawancara dan observasi terhadap implementasi perencanaan dalam manajemen pendidikan

| No | Perencanaan | Implementasi |
|----|--|--|
| 1 | Ramalan Keadaan-keadaan yang akan datang | Merencanakan analisis SWOT |
| 2 | Survei lingkungan dan menentukan keadaan organisasi sekarang | Melakukan identifikasi keadaan MTs dengan mengumpulkan semua fakta dan kemungkinan |
| 3 | Merencanakan sarana dan tujuan | Perumusan Visi dan Misi serta tujuan |
| 4 | Merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan | Perencanaan program-program kerja dan kegiatan-kegiatan berdasarkan satuan waktu |
| 5 | Merencanakan pengembangan pegawai | Perencanaan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. Perencanaan dalam kegiatan dan bimbingan dalam mengoptimalkan motivasi |
| 6 | Merencanakan biaya | Perencanaan kebutuhan Pembiayaan seluruh kegiatan siswa. Pengelolaan biaya dari dana yang ada |



Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel diatas, diketahui bahwa data tersebut menunjukkan implementasi perencanaan dalam manajemen pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agungtelah dilaksanakan dengan sangat baik.

b. Pengorganisasian

Dalam penerapan manajemen pendidikan, pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan terciptalah kerja sama yang harmonis. Sebagaimana kegiatan-kegiatan pengorganisasian yang dicanangkan oleh George R. Terry yang menyebutkan bahwa pengorganisasian meliputi: 1) Pembagian tugas; 2) Struktur organisasi; 3) Kelompok kerja formal dan informal; 4) Perumusan dinamika organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs diketahui bahwa di MTs tersebut dilakukan upaya pengorganisasian sebaik mungkin dengan mengimplementasikan teori tersebut diatas. Diperkuat oleh ungkapan kepala TU dalam wawancara tanggal 12 Maret 2022 bahwa pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan kemampuan

masing-masing. Selain itu juga diorganisir tugas-tugas dan wewenang dari masing-masing sub sistem, sehingga tidak terjadi tumpang tindih pada semua pihak, serta sikap saling ketergantungan dan timbal balik oleh semua variabel terkait. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari sampai Maret 2022, didapat data tentang pelaksanaan pengorganisasian dalam manajemen pendidikan sebagai berikut;

Tabel 6
Hasil wawancara dan obsevasi tentang pelaksanaan
pengorganisasian dalam manajemen pendidikan

| No | Pengorganisasian | Implementasi |
|----|------------------------------------|--|
| 1 | Pembagian kerja | Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Pembagian tugaskhusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku |
| 2 | Struktur organisasi | Membuat dan menentukan struktur organisasi sesuai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab |
| 3 | Kelompok kerja formal dan informal | Pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan kemampuan (latar belakang pendidikan) |
| 4 | Perumusan dinamika | Rantai ketergantungan dan timbal balik setiap pekerja pendidikan di MTs |

c. Penggerakan



Penggerakan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan kegiatan kepala madrasah untuk menggerakan para guru, staf dan para siswanya secara efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan. Sebagaimana kegiatan-kegiatan penggerakan yang dicanangkan oleh George R. Terry yang menyebutkan bahwa pendidikan meliputi: 1) Perintah dan instruksi, 2) Petunjuk-petunjuk, 3) Pengarahan dan kelompok, 4) Memotivasi, 5) Pengaruh kelompok pada motivasi, 6) Menentukan pelaksanaan kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, diketahui bahwa kegiatan penggerakan juga meliputi pengarahan kegiatan, motivasi dan koordinasi, pelaksanaan manajemen pendidikan oleh kepala madrasah cukup baik. Berikut wawancara dan observasi tentang pelaksanaan penggerakan dalam manajemen pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung;

Tabel 7**Hasil wawancara dan obsevasi tentang pelaksanaan pergerakan dalam Manajemen pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi Sidoharjo Jati Agung**

| No | Penggerakan | Implementasi |
|----|---------------------------------|---|
| 1 | Perintah dan intruksi | Perumusan dan pembuatan seluruh program kerja. Rekrutmen tenaga kerja berdasarkan kebutuhan madrasah |
| 2 | Petunjuk-petunjuk | Pengarahan setiap pelaksanaan program kerja |
| 3 | Pengarahan dan kelompok | Pengarahan dan kinerja guru dan staf yang baik. Pembentukan kerja tim pada setiap bidang kerja serumpun |
| 4 | Memotivasi | Memotivasi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi diri |
| 5 | Pengaruh kelompok pada motivasi | Dengan melakukan <i>team work</i> dalam memotivasi kinerja |
| 6 | Menentukan pelaksanaan kerja | Pelaksanaan seluruh program kerja dan kegiatan madrasah |

Dalam melaksanakan kegiatan penggerakan tersebut kepala madrasah selalu mengadakan dialog atau komunikasi yang baik dengan para guru maupun stafnya baik dan dengan cara pertemuan scara pribadi maupun dengan mengadakan rapat bersama.

d. Pengawasan

Kegiatan pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan seluruh penghuni madrasah dalam kelangsungan semua



program yang terlaksana. Sebagaimana kegiatan-kegiatan pengawasan yang dicanangkan oleh George R.Terry yang menyebutkan bahwa pengorganisasian meliputi: 1) Menilai pekerjaan, 2) Pengawasan efektif, 3) Pengawasan menunjukan dalam berbagai tindakan koreksi, 4) pengawasan kualitas, 5) Pengawasan waktu, 6) pengawasan biaya, 7) Pengawasan menyeluruh. Kepala madrasah selalu mengawasi semua kegiatan yang dilakukan para guru dan karyawan dalam kedisiplinan, persiapan mengajar dan bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Sidoharjo Jati Agung, didukung dengan pernyataan kepala TU, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, serta salah seorang guru diketahui bahwa kepala madrasah selalu mengawasi kegiatan pelaksanaan tugas dan perkembangan siswa. Berikut hasil wawancara dan observasi peneliti tentang pelaksanaan pengawasan dalam manajemen pendidikan di MTs Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung;

Tabel 8

Hasil wawancara dan observasi tentang pelaksanaan pengawasan dalam manajemen pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi

| No | Pengawasan | Implementasi |
|----|--|---|
| 1 | Menilai pekerjaan | Bimbingan dan pengawasan, dan evaluasi kedisiplinan guru dan staf dalam menjalankan tanggung jawab |
| 2 | Pengawasan efektif | Bimbingan dan pengawasan setiap kegiatan dan program kerja yang di laksanakan |
| 3 | Pengawasan menunjukan dalam berbagai tindakan koreksi | |
| | Memberikan teguran langsung dan tegas atas kelalaian melaksanakan tugas dan tanggung jawab | |
| | Pengawasan dan evaluasi kerja | |
| 4 | Pengawasan kuantitas | Pengawasan dalam pelaporan hasil evaluasi siswa |
| 5 | Pengawasan kualitas | Pengawasan laporan program secara objektif Pengawasan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengawasan dalam kegiatan siswa |
| 6 | Pengawasan waktu | Pengawasan dalam pelaporan hasil evaluasi siswa pada jenjang waktu yang ditentukan Evaluasi kurikulum yang tercapai dan terlaksana |
| 7 | Pengawasan biaya | Pengawasan laporan tenaga kependidikan pada jenjang waktu tertentu Pengawasan dan laporan keuangan dalam pemasukan, pengeluaran, dan saldo |



| | |
|-------------------------|--|
| | Pengawasan dan laporan terhadap semua kebutuhan pembiayaan |
| 8 Pengawasan menyeluruh | Seluruh pengawasan tersebut di atas |

e. Mutu Madrasah

Sedangkan secara teknis dalam implementasi manajemen secara kelembagaan dengan strategi meningkatkan mutu madrasah untuk menciptakan Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung sebagai lembaga yang bermutu, tidak cukup hanya memiliki tenaga yang berkualitas, tapi juga manajemen pengelolaan yang baik menjadi prioritas utama. Keinginan itu diwujudkan dengan memperkerjakan tenaga-tenaga yang berkualitas, mulai dari kepala madrasah hingga kepala bagian. Disamping itu untuk meningkatkan mutu dan pemberdayaan manusia dilakukan melalui manajemen berkualitas atau optimal, diantaranya dengan menggunakan pendekatan *input-proses-output*:

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini yang merupakan hasil wawancara dan observasi peneliti tentang mutu madrasah dalam implementasi manajemen pendidikan di MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

Tabel 9
Hasil wawancara dan observasi tentang mutu madrasah dalam implementasi manajemen pendidikan di MTs

| No | Indikator | Mutu Madrasah |
|----|------------------------|--|
| 1 | Efektif Proses Belajar | a. Ketetapan Metode Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tersedia strategi pembelajaran dan pengajaran yang tepat untuk mencapai tujuan program ✓ Tersedia variasi model pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik ✓ Pembelajaran berpusat pada peserta didik |
| 2 | Kurikulum | b. Kecocokan Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kurikulum sesuai dengan program kurikulum yang |



- berlaku (Kurikulum 2013)
- ✓ Isi program tidak ketinggalan zaman
 - ✓ Pembuatan perangkat pembelajaran
 - ✓ Penyusunan jadwal pembelajaran
 - ✓ Jurnal KBM
 - ✓ Kalender akademik
- 3 Fasilitasi sarana dan prasarana
- a. Memanage pengelolaan sarana dan prasarana
 - b. Mensosialisasikan program pengelolaan
 - c. Memfasilitasi sarana dan prasarana
 - d. Menyediakan peralatan perlengkapan
- 4 Pengelolaan tenaga pendidikan
- a. Pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - b. Pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - c. Memiliki kerja tim
 - d. Memiliki pendekatan tim
 - e. Memiliki kekompakan yang kuat
 - f. Tim dibimbing secara teratur berdasarkan kebijakan
 - g. Komunikasi yang baik dalam membimbing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa mutu madrasah di MTs Hidayatul Muftadiin baik, ini dapat dilihat pada seluruh program peningkatan mutu madrasah telah dilaksanakan dan tercapai.

2. Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah Di MTs

Pada analisis pertama dipaparkan bahwa Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah Di MTs melakukan fungsi-fungsi manajemen pada tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Begitu pula mutu Madrasah di MTs yang dihasilkan juga baik. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu madrasah di MTs, dapat dianalisis dari hasil wawancara dan observasi peneliti sebagai berikut: Pada tahap ini dilakukan perencanaan analisis SWOT, melakukan identifikasi keadaan, kegiatan perumusan visi dan misi serta tujuan, perencanaan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, perencanaan dalam pengawasan proses pembelajaran, perencanaan dalam kegiatan dan bimbingan dalam mengoptimalkan motivasi dan pada tahap ini terdapat dampak terhadap mutu madrasah. Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah di MTs Hidayatul Muftadiin dapat dilihat hasil temuan peneliti melalui wawancara dan observasi pada tabel berikut:

Tabel 10

Hasil wawancara dan obvervasi tentang implementasi manajemen pendidikan pada tahap perencanaan dalam meningkatkan mutu madrasah

| No | Perencanaan | Implementasi | Mutu | Implementasi |
|----|-------------|--------------|------|--------------|
|----|-------------|--------------|------|--------------|



| | | | |
|----------------------|---------------|----------|-----------------------------|
| Proses mengajar | a. | pada | etinggalan zaman |
| | Ket | pesert | ✓ Pembuatan perangkat |
| | eta | a | pembelajaran |
| | pa | didik | ✓ Penyusunan jadwal |
| | n | b. | pembelajaran |
| | me | Kecocoka | ✓ Jurnal KBM |
| | tod | n | ✓ Kalender akademik |
| | e | Kurikulu | |
| | pe | m | |
| | mb | | |
| | elaj | ✓ K | |
| | ara | urik | |
| | n | ulu | |
| | ✓ Tersedia | m | a. Memanage pengelolaan |
| | strategi | Sesu | sarana dan prasarana |
| | pembela | ai | b. Mensosialisasikan |
| | jaran | deng | program pengelolaan |
| | dan | an | c. Memfasilitasi sarana dan |
| | pengajar | prog | prasarana |
| | an dan | ram | d. Menyediakan peralatan |
| | pengajar | kuri | perlengkapan |
| kurikulu m | an yang | kulu | a. Pembinaan pendidik dan |
| | tepat | m | tenaga kependidikan |
| | untuk | yang | b. Pendaya gunaan |
| | mencap | berla | pendidik dan tenaga |
| | ai | ku | kependidikan |
| | tujuan | (Kur | |
| | program | ikul | |
| | | um | |
| | ✓ Ters | 2013 | |
| | edia |) | |
| Fasilitas sarana dan | variasi | ✓ Isi | |
| prasarana pembelaj | model | p | |
| aran | pembel | r | |
| | ajaran | o | |
| | yang | g | |
| | sesuai | r | |
| Tenaga kependid | dengan | a | |
| ikan | kebutuhan | m | |
| | peserta | t | |
| | didik | i | |
| | | d | |
| | ✓ Pembelaj | a | |
| | aran berpusat | k | |
| | | k | |



- a. Memiliki kerja tim
- b. Memiliki pendekatan tim
- c. Memiliki kekompakan yang kuat
- d. Tim di bimbing secara teratur berdasarkan kebijakan
- e. Komunikasi yang baik dalam membimbing

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui pada tahap pengorganisasian, dilaksanakan dengan sangat baik, dimana dengan adanya implementasi manajemen pendidikan pada tahap pengorganisasian madrasah merumuskan pengorganisasian mulai tahap pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi seluruh pekerja di Mts Al Khairiyah baik dengan prosedur rekrutmen guru melalui perencanaan kebutuhan madrasah yang kemudian diajukan dan diorganisir ke yayasan dan diadakan penyeleksian melalui rekrutmen tenaga kerja oleh yayasan dan diberikan SK untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab. Berdasarkan data dalam table diatas diketahui bahwa dengan dilaksanakan pengawasan dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu madrasah. Pengawasan pada kedisiplinan guru dan staf dalam menjalankan tanggung jawab, serta pengawasan setiap program kerja berdampak pada efektifitas proses belajar, kurikulum, fasilitas sarana dan prasarana pengelolaan tenaga kependidikan. Adapun pengawasan evaluasi kerja, pengawasan laporan hasil evaluasi siswa, serta pengawasan laporan program kerja yang dilakukan terus menerus dan berkelanjutan untuk memperbaikannya sehingga berdampak positif pada peningkatan kualitas madrasah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan program mutu madrasah yang terawasi dan terevaluasi. Jika terdapat pekerja yang lalai akantugasnya juga akan mendapatkan teguran langsung dari kepala madrasah. Dari hasil temuan terkait penelitian ini, maka dapat disebutkan bahwa hasil yang dicapai dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah MTs Hidayatul Mubtadiin antara lain:

- 1) Kepala Madrasah MTs Al Khairiyah Kaliawi dapat mengimplementasikan manajemen pendidikan yang transparan, efektif, akuntabel, dan partisipatif
- 2) Kualitas madrasah semakin meningkat
- 3) Madrasah semakin mempersiapkan dan mengembangkan profesionalitas serta sistem manajemen yang sistematis dan terprogram
- 4) Tenaga pendidikan bekerja secara *team work* dan berkomunikasi baik.
- 5) Budaya mutu yang selalu tertanam dan konsisten

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Madrasah Hidayatul Mubtadiin diperoleh hasil bahwa : Implementasi manajemen pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi Tanjung Karang Pusat telah diterapkan serta telah diusahakan dalam meningkatkan mutu madrasah. Yaitu manajemen yang transparan, efektif, akuntabel, dan partisipatif dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen teori George Terry yang menjalankan fungsi manajemen pendidikan diawali dengan perencanaan seluruh program diantaranya perumusan visi, misi dan tujuan serta perencanaan peningkatan mutu madrasah di MTs. Sistem pengorganisasian dengan merekrut tenaga kerja yang profesional sesuai kebutuhan dan latar belakang pendidikan serta pengalamannya yang menunjang kerjasama antara pegawai melalui komunikasi dan komitmen yang berbudaya mutu, pergerakan dan pelaksanaan yang diawasi langsung oleh kepala madrasah dan jajarannya dengan evaluasi yang terus menerus dan berkelanjutan yang ternyata merupakan upaya MTs Al Khairiyah Kaliawi untuk meningkatkan mutu madrasah tersebut. Maka penulis berkesimpulan bahwa keberhasilan implementasi manajemen pendidikan terhadap peningkatan mutu Madrasah Tsanawiyah MTs Al Khairiyah Kaliawi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Journal

Hakim, L. (2021) 'Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), pp. 1-14.

Ibrahim, T. and Umuhani, P. (2021) 'PENGARUH MANAJEMEN PEMASARAN JASA TERHADAP CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF CIKERUH JATINANGOR SUMEDANG', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(2), pp. 221-230.

Latifah, A., Warisno, A. and Hidayah, N. (2021) 'KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG', *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), pp. 70-81.

Sa'diyah, H., Warisno, A. and Hidayah, N. (2021) 'IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021', *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(02), pp. 39-46.



Warisno, A. and Hidayah, N. (2021) 'FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN', *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), pp. 29-45.

Wicaksono, A. K. (2021) 'Strategi Marketing Mix dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta', *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(2), pp. 152-163.

2. Book

Fauzi Rachman, M. P. (2022) *Buku Ajar METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Penerbit Lakeisha.

Miles, M. B. and Huberman, A. M. (2007) 'Analisis Data Kualitatif. Terjemahan: Rohidi TR', R. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).

Moleong, L. J. (2002) 'Metodologi penelitian kualitatif'.

Sugiyono, D. (2013) 'Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D'.